

Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini membahas formula penelitian sebagai keselarasan antara tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif melalui studi literatur dengan pendekatan analisis isi. Hasil dan pembahasan penelitian ditemukannya formula penelitian sebagai keselarasan antara tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah penyusunan formula penelitian berperan besar bagi kelancaran pelaksanaan penelitian serta menjadi penjamin kelayakan publikasi artikel hasil penelitian di jurnal ilmiah. Penelitian ini merekomendasikan bagi stakeholders tentang pentingnya latihan penyusunan formula penelitian melalui kelas menulis.

Kata kunci: *Artikel eksperimen, Artikel konseptual, Kelas menulis, Proposal penelitian*

Pendahuluan

Suatu formula dibutuhkan dalam berbagai hal, termasuk penelitian. Secara bahasa, formula adalah, susunan atau bentuk tetap; rumus (Setiawan, 2020). Berkenaan dengan penelitian, formula berarti susunan atau bentuk; rumus penelitian. Posisi formula penelitian berada pada proposal penelitian (Darmalaksana, 2019). Apabila dijumpai problem dalam penulisan proposal penelitian (Darmalaksana, 2020j), yang berakibat macetnya pelaksanaan penelitian, maka bisa jadi disebabkan tidak terumuskannya sebuah formula penelitian secara baik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah meyakinkan pentingnya beberapa hal berkenaan dengan formula penelitian. Ditegaskan bahwa penelitian diarahkan untuk mengikuti suatu prosedur yang baku agar hasil penelitian memenuhi ketentuan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan (Arikunto, 2019). Daripada itu, penting disusun sebuah protokol secara terperinci, jelas, dan lengkap sebelum pelaksanaan penelitian agar hasil penelitian dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan artikel untuk kepentingan publikasi di jurnal ilmiah bereputasi (Widiasih et al., 2020). Sejalan dengan prosedur dan protokol penelitian dimaksud, penelitian ini mengajukan suatu operasional bernama formula penelitian.

Akademisi di pendidikan tinggi telah disepakati wajib menunaikan darma penelitian (Fauziah & Retnoningsih, 2020), di mana hasil penelitian mesti dilaporkan dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020i), bahkan termasuk hasil laporan tugas akhir skripsi (Pambayun, 2020). Juga telah menjadi pemahaman umum bahwa penelitian, dilihat dari aspek metodologi, terdapat dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif (Zaluchu, 2020). Selebihnya, ada pula jenis penggabungan antara kualitatif dan kuantitatif yang dikenal dengan *mixed methods* (Kim & Shin, 2020). Dilihat dari jenis penulisan artikel hasil penelitian, jenis penelitian kualitatif biasanya menghasilkan paper (artikel) pemikiran atau konseptual (Darmalaksana, 2020c) dan dari jenis penelitian kuantitatif dihasilkan artikel eksperimen (Bunjak et al., 2020).

Pertimbangan kelayakan publikasi artikel di jurnal ilmiah berlangsung sejak penyusunan proposal penelitian (Darmalaksana, 2020g). *Pertama*, secara realistis proposal penelitian berperan memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian. Suatu penelitian pasti diawali dengan perencanaan dalam bentuk proposal dengan mengacu pada prosedur untuk tujuan kelancaran penelitian (Arikunto, 2019). *Kedua*, proposal penelitian dipastikan mempertimbangkan protokol penelitian untuk memastikan kelayakan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah (Widiasih et al., 2020). Penelitian ini menganjurkan penyusunan formula penelitian, sejalan dengan prosedur (Arikunto, 2019) dan protokol penelitian (Widiasih et al., 2020).

Secara teknis, operasional formula penelitian ditemukan di pengalaman kelas menulis (Darmalaksana & Mighfaza, 2020). Mula-mula peserta kelas menulis (Darmalaksana, 2020f) diarahkan untuk latihan menyusun kalimat tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020b). Selanjutnya, peserta diarahkan untuk menyusun kalimat rumusan masalah yang diselaraskan dengan kalimat tujuan penelitian (Darmalaksana, n.d.-a). Berikutnya, peserta kelas diarahkan untuk menyusun kalimat satu pertanyaan utama tunggal yang diselaraskan dengan tujuan penelitian dan sekaligus kalimat rumusan masalah (Darmalaksana, n.d.-b). Dari pengalaman kelas menulis, formula penelitian dipahami sebagai keselarasan antara kalimat tujuan penelitian, kalimat rumusan masalah, dan kalimat pertanyaan penelitian (Darmalaksana, 2020i). Terbentuknya formula penelitian yang dirancang sejak penulisan proposal penelitian diakui dapat menjamin kelancaran pelaksanaan penelitian serta kelayakan publikasi artikel di jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020b).

Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat formula penelitian sebagai keselarasan antara tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian. Pertanyaannya ialah bagaimana formula penelitian sebagai keselarasan antara tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian. Secara praktis hasil ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan proposal penelitian dengan pertimbangan formula penelitian. Tujuan penelitian ini membahas formula penelitian sebagai keselarasan antara tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi literatur (Zaluchu, 2020) dengan pendekatan analisis isi (*conten analysis*). Penelitian ini diambil dari hasil kombinasi pengalaman kuliah metode penelitian (Darmalaksana, 2020j) dari mulai ekspektasi sampai pencapaian (Darmalaksana, 2020b) yang berbasis pada implementasi RPKPS (Darmalaksana, 2020d) dan hingga pembuktian tercapainya publikasi artikel di jurnal ilmiah (Darmalaksana, 2020f). Pembelajaran mata kuliah metode penelitian ini dikombinasikan dengan pengalaman kelas menulis dalam rangka mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020h). Kelas menulis merupakan pengalaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang terus digelorakan menuju Indonesia menulis (Darmalaksana, 2020e).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi tiga hal utama, yakni tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Kelas menulis menyiapkan manual untuk acuan latihan penulisan, termasuk bagian tujuan penelitian. Pada bagian ini peserta diarahkan untuk latihan membuat kalimat tujuan penelitian secara lengkap, *clear*, dan ajeg. Kalimat lengkap yang dimaksud di sini adalah kalimat dengan unsur-unsur bahasa yang dapat menunjukkan kejelasan tujuan penelitian. Adapun yang dimaksud dengan *clear* (bersih) ialah kalimat yang tidak saja lengkap tetapi juga bersih dari unsur-unsur bahasa yang justru dapat memalingkan tujuan penelitian. Dalam hal ini, kalimat yang lengkap dan *clear* disebut kalimat yang ajeg. Ajeg sendiri berarti tetap, teratur, dan tidak berubah (Darmalaksana, 2020a).

Beberapa contoh kalimat tujuan penelitian di bawah ini:

- a. Penelitian ini bertujuan membahas periwayatan hadis menurut teori Peter L. Berger.
- b. Penelitian ini bertujuan membahas konsep aqidah dalam pemikiran tokoh nusantara.
- c. Penelitian ini bertujuan membahas fenomena tasawuf kontemporer di Indonesia.
- d. Penelitian ini bertujuan membahas tafsir terjemah karya mufassir Sunda.
- e. Penelitian ini bertujuan membahas moderasi beragama dalam nilai-nilai ajaran Islam.

Setelah peserta kelas melaksanakan latihan membuat kalimat tujuan penelitian kemudian dilakukan telaah. Apakah kalimat tujuan penelitian lengkap? Apakah kalimat tujuan penelitian *clear*? Berikutnya, apakah kalimat tujuan penelitian ajeg? Hasil telaah meliputi beberapa kategori, yaitu: lengkap

dan tidak lengkap; *clear* dan tidak *clear*; dan ajeg dan tidak ajeg. Kalimat tujuan penelitian yang tidak lengkap adalah kalimat tujuan penelitian yang tidak jelas. Kalimat tujuan penelitian yang tidak *clear* adalah kalimat tujuan penelitian yang tersisipi unsur-unsur bahasa lain yang tidak perlu sehingga memalingkan dari tujuan penelitian yang sesungguhnya hendak dicapai. Apabila kalimat tujuan penelitian tersisipi oleh satu kata saja, maka kata yang tidak perlu tersebut dapat membelokan tujuan penelitian. Apabila tidak lengkap dan tidak *clear*, maka kalimat tujuan penelitian disebut tidak ajeg.

Tujuan penelitian sangat diperhatikan paling utama di kelas menulis (Qintan et al., 2020). Alasannya, karena tujuan penelitian sedemikian disoroti paling utama di artikel-artikel ilmiah. Apabila dilacak artikel-artikel pada publikasi jurnal ilmiah, maka pasti ditemukan kalimat tujuan penelitian di bagian pertama. Biasanya tujuan penelitian dicantumkan di awal kalimat pada abstrak artikel-artikel ilmiah. Kenyataan ini mengundang tanda tanya mengapa tujuan penelitian disoroti paling utama di dalam publikasi artikel-artikel ilmiah.

Sebaliknya, bila diperhatikan model-model penulisan proposal skripsi misalnya, kalimat tujuan penelitian sepertinya bukan subjek yang terlalu mendapat sorotan. Pada penulisan skripsi biasanya kalimat tujuan penelitian merupakan *copy paste* dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Umpamanya, pertanyaan penelitian bagaimana moderasi beragama? Dari pertanyaan ini biasanya tujuan penelitian ini adalah mengetahui moderasi beragama. Tentu hal ini bukan suatu kesalahan. Kelas menulis hanya berusaha menyoroti tujuan penelitian sebagai subjek paling utama. Disadari secara tegas usaha ini menuruti sebagaimana ketentuan artikel-artikel ilmiah yang tampak sangat mengutamakan tujuan penelitian.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah bukan subjek yang asing di telinga. Setiap peneliti pasti mengenal apa yang disebut dengan rumusan masalah. Kelas menulis mengambil mazhab bahwa rumusan masalah bukanlah deretan pertanyaan penelitian, melainkan pernyataan (*statement*). Tepatnya, rumusan masalah adalah kalimat pernyataan yang dirumuskan selaras dengan kalimat tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a).

Contoh kalimat pernyataan rumusan masalah yang diselaraskan dengan kalimat tujuan penelitian di bawah ini:

- a. Terdapat periwayatan hadis menurut teori Peter L. Berger.
- b. Terdapat konsep aqidah dalam pemikiran tokoh nusantara.
- c. Terdapat fenomena tasawuf kontemporer di Indonesia.
- d. Terdapat tafsir terjemah karya mufassir Sunda.
- e. Terdapat moderasi beragama dalam nilai-nilai ajaran Islam.

Kelas menulis menyiapkan kata kunci “terdapat” untuk kalimat rumusan masalah. Melalui kata “terdapat” maka keselarasan antara kalimat tujuan

penelitian dan kalimat rumusan masalah menjadi hal yang dapat ditelaah secara mudah. Contoh tujuan penelitian, yakni “penelitian ini bertujuan membahas fenomena tasawuf kontemporer di Indonesia.” Dari tujuan penelitian tersebut maka rumusan masalahnya ialah “terdapat fenomena tasawuf kontemporer di Indonesia.” Apabila kata kunci “terdapat” terlihat rancu ketika ditempelkan pada kalimat tujuan penelitian, maka kalimat tujuan penelitian tersebut dapat dipastikan tidak ajeg. Contoh kalimat yang rancu, “penelitian ini bertujuan membahas Indonesia dalam fenomena tasawuf kontemporer.” Dari kalimat ini maka rancu pula rumusan masalah, yakni “terdapat Indonesia dalam fenomena tasawuf kontemporer.” Jelaslah bahwa kalimat tujuan penelitian yang ajeg berperan penting bagi keselarasannya dengan kalimat rumusan masalah.

Dijumpai beberapa kasus penelitian tampak mengabaikan kalimat pernyataan rumusan masalah dan langsung menurunkan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Lagi-lagi kenyataan ini sebagai suatu kebiasaan tidak mesti dipersalahkan secara mutlak. Kelas menulis hanya berusaha menyertakan kata kunci “terdapat” pada kalimat rumusan masalah penelitian. Usaha ini dimaksudkan untuk tinjauan keselarasan antara kalimat rumusan masalah dengan kalimat tujuan penelitian.

3. Pertanyaan Penelitian

Manual kelas menulis berusaha memastikan keselarasan antara kalimat tujuan penelitian dan kalimat rumusan masalah. Setelah dipastikan keselarasan tersebut tahap berikutnya memastikan keselarasan dengan kalimat pertanyaan penelitian.

Contoh kalimat pertanyaan penelitian yang diselaraskan dengan kalimat tujuan penelitian dan kalimat rumusan masalah di bawah ini:

- a. Bagaimana periwayatan hadis menurut teori Peter L. Berger?
 - 1) Bagaimana periwayatan hadis?
 - 2) Bagaimana teori Peter L. Berger?
 - 3) Bagaimana periwayatan hadis menurut teori Peter L. Berger?
- b. Bagaimana konsep aqidah dalam pemikiran tokoh nusantara?
 - 1) Bagaimana konsep aqidah?
 - 2) Bagaimana pemikiran tokoh nusantara?
 - 3) Bagaimana konsep aqidah dalam pemikiran tokoh nusantara?
- c. Bagaimana fenomena tasawuf kontemporer di Indonesia?
 - 1) Bagaimana fenomena tasawuf?
 - 2) Bagaimana tasawuf kontemporer?
 - 3) Bagaimana fenomena tasawuf kontemporer di Indonesia?
- d. Bagaimana tafsir terjemah karya mufassir Sunda?
 - 1) Bagaimana tafsir terjemah?
 - 2) Bagaimana karya mufassir Sunda?
 - 3) Bagaimana tafsir terjemah karya mufassir Sunda?
- e. Bagaimana moderasi beragama dalam nilai-nilai ajaran Islam?

- 1) Bagaimana moderasi beragama?
- 2) Bagaimana nilai-nilai ajaran Islam?
- 3) Bagaimana moderasi beragama dalam nilai-nilai ajaran Islam?

Penelitian pada dasarnya cukup dengan mengajukan “satu pertanyaan utama tunggal” sebagaimana contoh, yakni “Bagaimana moderasi beragama dalam nilai-nilai ajaran Islam.” Dengan mengajukan satu pertanyaan utama tunggal maka penelitian menjadi fokus. Akan tetapi, satu pertanyaan utama tunggal tersebut kiranya dapat disusun menjadi beberapa unit pertanyaan sebagaimana contoh, yaitu: 1) Bagaimana moderasi beragama; 2) Bagaimana nilai-nilai ajaran Islam; dan 3) Bagaimana moderasi beragama dalam nilai-nilai ajaran Islam.

Jika dicermati susunan kalimat pertanyaan di atas, maka terlihat bahwa satu pertanyaan utama tunggal terpadat pada kalimat pertanyaan nomor tiga. Hal ini pada dasarnya merupakan satu pertanyaan utama tunggal, namun mengapa diurai menjadi beberapa pertanyaan tidak lain untuk hal teknis. Secara teknis, unit-unit pertanyaan berperan penting sebagai satuan untuk bagian hasil dan pembahasan penelitian. Misalnya, contoh yang telah disebutkan terdahulu, maka bagian hasil dan pembahasan penelitian, yakni: bagian A Moderasi Beragama; bagian B Nilai-nilai Ajaran Islam; dan bagian C Moderasi Beragama Nilai-nilai Islam.

Hasil dan pembahasan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian (Darmalaksana, 2020c). Bagian A adalah jawaban pertanyaan satu. Sedangkan bagian B merupakan jawaban pertanyaan dua. Adapun terakhir bagian C ialah jawaban pertanyaan tiga. Dalam hal ini dapat dipastikan pula apakah penelitian telah sampai tiba pada tujuan penelitian.

Simpulan

Penyusunan formula penelitian, sebagai pertimbangan keselarasan antara tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, berperan besar bagi kelancaran pelaksanaan penelitian serta menjadi penjamin kelayakan publikasi artikel hasil penelitian di jurnal ilmiah. Secara praktis implikasi penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan proposal penelitian dengan pertimbangan formula penelitian. Penelitian ini diakui memiliki keterbatasan sebatas memberikan penekanan pada penelitian kualitatif untuk sasaran publikasi artikel konseptual sehingga perlu penelitian lanjutan berkenaan dengan pola penelitian eksperimental. Penelitian ini merekomendasikan khususnya bagi *stakeholders* tentang pentingnya latihan penyusunan formula penelitian melalui kelas menulis.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*.
- Bunjak, A., Bortoluzzi, G., & Ghasemzadeh, K. (2020). Between Mindfulness and Creativity: Conceptual or Experimental Creative Masters? *Academy of Management Proceedings*, 2020(1), 21390.
- Darmalaksana, W. (n.d.-a). *Bimbingan Teknis Penelitian*.
- Darmalaksana, W. (n.d.-b). *Contoh Proposal Penelitian Skripsi*.
- Darmalaksana, W. (2019). *Penyusunan Proposal Penelitian*.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). Ekspektasi dan Ekselensi Pembelajaran Mata Kuliah Metode Penelitian Pada Program Studi Ilmu Hadis Jenjang Sarjana. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020c). Hasil dan Pembahasan untuk Artikel Konseptual. *Jurnal Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin*, 1(5), 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020d). Implementasi RPKPS Mata Kuliah Metode Penelitian Berbasis OBE pada SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-16.
- Darmalaksana, W. (2020e). Indonesia Menulis: Sebuah Pengajuan Penyelenggaraan Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32306/>
- Darmalaksana, W. (2020f). *Kelas Menulis: Artikel Ilmiah Capaian Mata Kuliah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020g). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020h). *Kelas Menulis: Mengubah Skripsi menjadi Artikel Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020i). Kelas Menulis untuk Bantuan Penulisan Akademik. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Darmalaksana, W. (2020j). Yuk Gabung Kelas Menulis! *Latihan Efektif Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., & Mighfaza, M. H. (2020). Kemajuan Kelas Menulis: Studi Kasus Dema FU UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Fauziah, N. F., & Retnoningsih, E. (2020). Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Web. *Information Management for Educators and Professional: Journal of Information Management*, 4(2), 183-192.
- Kim, J. H., & Shin, H. S. (2020). Exploring barriers and facilitators for successful transition in new graduate nurses: A mixed methods study. *Journal of Professional Nursing*.
- Pambayun, K. G. (2020). *Transformasi Laporan Akhir dan Skripsi ke Artikel*

- Jurnal: Bagaimana Memanage Penulisan Hingga Publikasi?*
Qintan, A., Mardiana, D., Dilawati, R., Krismayani, I., Safitri, S. D., & Asma, D. A. I. (2020). *Kelas Menulis: Kompilasi Proposal Untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Setiawan, E. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Widiasih, R., Susanti, R. D., Sari, C. W. M., & Hendrawati, S. (2020). Menyusun Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO: Scoping Review. *Journal of Nursing Care*, 3(3).
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38.